

Renungan untuk Tim Praise and Worship

Ditulis dengan anugerah Tuhan oleh Grace Sumilat, S.MG

Seri 4

NYANYIAN PENGHANTAR

Shalom para musisi gerejawi !!

Kejadian 31:27

Mengapa engkau lari diam-diam dan mengakali aku? Mengapa engkau tidak memberitahu kepadaku, supaya aku menghantarkan engkau dengan sukacita dan nyanyian dengan rebana dan kecapi?

Kalimat semacam itu dilontarkan dari bibir Laban, paman sekaligus ayah mertua dari Yakub, ketika dia mengejar Yakub yang pergi meninggalkannya tanpa pamitan. Dia menegur Yakub, karena bila ada pamitan, seyogyanyalah dia mengadakan **nyanyian dengan rebana dan kecapi sebagai musik penghantar perpisahan** yang layak.

Terlepas dari tulus tidaknya Laban dalam mengatakan hal itu, dan apakah benar-benar dia akan melakukan hal itu bilamana Yakub berpamitan baik-baik, atautkah hal-hal yang sebaliknya yang akan terjadi, bahwa mungkin saja dia merampas harta milik Yakub, melarang Yakub membawa anak-anak dan isteri-isterinya, kita tidak ingin membahas hal itu. Yang kita akan garis bawah di sini adalah; pada masa itu, era atau zaman itu, musik ternyata dipakai sebagai musik penghantar sebuah perpisahan, yaitu dengan iringan rebana dan kecapi. Dan adalah nyanyian sukacita/ upbeat.

Apa itu musik penghantar? Musik penghantar adalah musik yang dipakai untuk melepas sebuah perpisahan. Mengapa perpisahan harus dilepas dan dihantar dengan musik? Karena musik akan membangun suasana perpisahan itu menjadi indah, sarat dengan makna, dan menjadi tidak terlupakan. Tentu saja tergantung juga dengan lagu semacam apa yang dipilih untuk menjadi musik penghantar pelepasan atau perpisahan. Apakah lagunya bersyairkan harapan yang baik di masa datang? Apakah mengandung sebuah kerinduan yang dalam untuk suatu saat berjumpa lagi dalam keadaan yang bahagia pada masing-masing pihak? Apakah ada ungkapan cinta, sayang, rindu, tak ingin berpisah dan semacamnya?

Tak jarang sebuah film akan ditutup dengan theme song yang sudah berkali-kali mewarnai moment-moment penting yang terjadi pada adegan-adegan tertentu. Dengan theme song diputar lagi di saat terakhir film itu, maka lagu itu dapat membangkitkan semua kenangan akan semua jalan cerita film. Apalagi bila disertai dengan potongan-potongan adegan atau photo dalam adegan-adegan sehingga benang merah semua cerita menjadi jelas terbangkitkan dalam memory pemirsa.

Oleh karena itu betapa pentingnya kita memainkan lagu pengiringan untuk mengiringi jemaat pulang meninggalkan ruang ibadah atau rumah Tuhan. Lagu pengiringan dapat kita ambil dari lagu pra kotbah, atau post kotbah, atau lagu respon firman, atau salah satu lagu up-beat yang tadi sudah dinyanyikan bersama. Maka kemungkinan besar lagu pengiringan tersebut akan terngiang-ngiang di hati jemaat ketika mereka dalam perjalanan pulang, atau bahkan seminggu ke depan sampai bertemu lagi di ibadah berikutnya.

Adakah kita mempersiapkan dengan sungguh-sungguh lagu pengiringan untuk mengiringi jemaat pulang? Ataukah kita asal-asalan dengan cara tidak mempersiapkan dengan baik lagu pengiringan jemaat pulang?

Doa : Bapa di dalam nama Yesus, tolong kami untuk mempersiapkan dengan sungguh-sungguh lagu pengiringan untuk mengiringi jemaat-Mu pulang ke rumah mereka masing-masing, di dalam nama Yesus, Amin.